



KPU SAHKAN DUA PASLON REBUT KURSI WALIKOTA

Deklarasi Sebelum Masa Kampanye, Melanggar

YOGYA (KR) - Dua pasangan calon (paslon) yakni Imam Priyono Dwi Putranto-Achmad Fadli dan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi, resmi ditetapkan sebagai kandidat yang akan bersaing merebut kursi Walikota Yogya pada 15 Februari 2017 mendatang. Penetapan tersebut menjadi langkah awal proses kandidasi lantaran akan dilanjutkan pengundian nomor urut, kampanye dan pemungutan suara.

Penetapan kedua paslon tersebut hanya dilakukan dengan pembacaan berita acara penetapan Nomor 33/BA/X/2016 oleh komisioner KPU Kota Yogya. Kedua pasang calon juga tidak hadir, hanya diwakilkan oleh partai pengusung.

"Penetapan ini termasuk krusial karena pasangan calon sudah resmi menjadi kandidat. Apalagi setelah ini secara maraton akan banyak mengeluarkan energi," ungkap Ketua KPU Kota Yogya, Wawan Budiyanto, usai penetapan paslon di Sekretariat KPU Jalan Magelang No 41 Yogya, Senin (24/10).

Sedangkan hari ini Selasa (25/10), KPU bakal mengundi nomor urut paslon. Kali ini, masing-masing kandidat wajib hadir karena akan diikuti dengan deklarasi damai. Hanya, jumlah pendukung tetap dibatasi lantaran lokasinya yang cukup terbatas.

Sementara itu, Panwas Kota Yogya justru memetakan kerawanan pelanggaran usai penetapan paslon. Terutama dalam jangka waktu tiga hari ke depan hingga jelang masa kampanye. Pasalnya, berbagai kegiatan yang berupa kampanye sebelum masa kampanye, merupakan bentuk pelanggaran.

Apriyadi menambahkan, bakal digelar pada 28 Oktober 2016 mendatang di salah satu posko relawan. "Kami akan fokus pada pengundian nomor urut dulu, karena pesertanya dibatasi. Tapi semua sudah dipersiapkan dengan matang, tinggal menyatukan jargon utama saja," ungkapnya.

Sedangkan Ketua DPC PDIP Kota Yogya, Danang Rudiatmoko, mengaku teknis deklarasi akan dikoordinasikan bersama KPU selaku penyelenggara. Hal ini lantaran aturan main menyangkut kampanye juga belum dijelaskan secara matang. Tim kampanye pasangan Imam Fadli pun sudah terbentuk sejak sepekan sebelumnya.

"Yang jelas, kami berkomitmen sesuai aturan main. Jadwal kampanye pun perlu dikomunikasikan bersama," jelasnya. (Dhi-m)

Sekretaris DPD Partai Golkar Kota Yogya, Apriyadi, mengatakan pihaknya masih melakukan konsolidasi memantapkan jargon yang akan digunakan untuk memenangkan Haryadi-Heroe. Apalagi, saat ini juga sudah terbentuk empat posko utama dari unsur partai maupun relawan.

Terkait rencana deklarasi, Komisioner Panwas Kota Yogya Divisi Pengawasan, Iwan Ferdian, memaparkan kegiatan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005